

PERUBAHAN DAN/ATAU TAMBAHAN ATAS KETERBUKAAN INFORMASI KEPADA PEMEGANG SAHAM DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM UNTUK PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI KETERBUKAAN INFORMASI INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

KETERBUKAAN INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK ("PERSEROAN") BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA, ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM KETERBUKAAN INFORMASI INI.



PT SEMEN INDONESIA (PERSERO) Tbk.

Kegiatan Usaha Utama:
Industri Persemenan

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

South Quarter, Tower A, Lantai 19 – 20
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Desa/Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia
Telp. (021) 5261174
Faks. (021) 5261176
website: www.sig.id
e-mail: info@sig.id

Pabrik Perseroan:

Pabrik Tuban
Kawasan Pabrik Semen Indonesia – Tuban
Desa/Kelurahan Sumberarum, Kecamatan Kerek, Kabupaten Tuban,
Provinsi Jawa Timur, Indonesia

Perseroan dan Perusahaan Anak memiliki 9 pabrik yang terdapat di 8 lokasi, yaitu
7 lokasi di Indonesia (Padang, Tuban, Cilacap, Bogor, Banda Aceh, Rembang dan Pangkep) dan 1 lokasi di Vietnam

**PENAMBAHAN MODAL DENGAN MEMBERIKAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU I ("PMHMETD I")
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM PERSEROAN DALAM RANGKA PENERBITAN HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU ("HMETD")**

Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya sebesar 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas) Saham Baru Seri B atas nama dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) per saham atau sebanyak-banyaknya 12,49% (dua belas koma empat sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan setelah PMHMETD I. Setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) Saham Lama Perseroan yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal terakhir pencatatan (*Recording Date*) pada pukul 16.00 WIB berhak atas 14.266.416 (empat belas juta dua ratus enam puluh enam ribu empat ratus enam belas) HMETD dimana 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) per saham. Seluruh pemegang saham berhak atas HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya. Untuk menghindari keraguan-raguan, pemegang saham Perseroan yang memiliki saham kurang dari 100.000.000 (seratus juta) saham tetap mendapatkan HMETD yang disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham Perseroan dibagi dengan rasio HMETD tersebut. Jumlah dana dan hasil inbreng yang akan diterima Perseroan dalam PMHMETD I ini sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.585.021.098.800,- (lima triliun lima ratus delapan puluh lima miliar dua puluh satu juta sembilan puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah). Saham Baru yang ditawarkan dalam rangka PMHMETD I dengan menerbitkan HMETD ini seluruhnya adalah Saham Baru yang akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. Saham yang berasal dari pelaksanaan HMETD akan dicatatkan di Bursa Efek. Saham Baru hasil PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dengan saham Seri B yang telah disetor penuh lainnya dalam segala hal termasuk hak atas dividen. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah (*round down*). Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

HMETD dapat diperdagangkan di dalam dan di luar Bursa Efek dalam jangka waktu 5 (lima) Hari Kerja mulai tanggal 14 Desember 2022 sampai dengan tanggal 20 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 14 Desember 2022.

Negara Republik Indonesia ("Negara RI") adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Negara RI memiliki 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan 3.025.405.999 (tiga miliar dua puluh lima juta empat ratus lima ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B dalam Perseroan. Negara RI akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dengan cara penyetoran saham dalam bentuk lain selain uang ("Inbreng") dimana pelaksanaannya adalah sebagaimana ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk ("PP 33/2022"). Penyetoran modal Negara RI akan disetorkan dalam bentuk kepemilikan 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("SMBR") atau sejumlah 7.499.999.999 saham Seri B (inbreng saham SMBR), dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672.369.646 (dua triliun delapan ratus empat puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh enam Rupiah).

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham porsi publik Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD porsi publik yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Jika masih terdapat sisa saham setelah dilakukan alokasi terhadap pemesanan tambahan, maka sisa saham tersebut tidak akan dikeluarkan dari portepel Perseroan. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah 20 Desember 2022 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

HMETD AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI"). HMETD DAPAT DIPERDAGANGKAN BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR BEI SELAMA TIDAK KURANG DARI 5 (LIMA) HARI KERJA MULAI TANGGAL 16 DESEMBER 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL 22 DESEMBER 2022. PENCATATAN SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD AKAN DILAKUKAN DI BEI PADA TANGGAL 16 DESEMBER 2022. TANGGAL TERAKHIR PELAKSANAAN HMETD ADALAH TANGGAL 22 DESEMBER 2022. DENGAN KETERANGAN BAHWA HMETD YANG TIDAK DILAKSANAAN SAMPAI DENGAN TANGGAL TERSEBUT TIDAK BERLAKU LAGI.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN OLEH PARA PEMEGANG SAHAM

DALAM HAL PEMEGANG SAHAM LAMA TIDAK MELAKSANAKAN HAKNYA UNTUK MEMBELI SAHAM HASIL PELAKSANAAN HMETD YANG DITAWARKAN DALAM PMHMETD I INI MAKA PARA PEMEGANG SAHAM LAMA AKAN MENGALAMI PENURUNAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAMNYA (DILUSI) DALAM JUMLAH MAKSIMUM SEBESAR 12,49% (DUA BELAS KOMA EMPAT SEMBILAN PERSEN) DARI PORSI KEPEMILIKANNYA.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO PERSAINGAN BISNIS DI INDUSTRI SEMEN DAN TURUNANNYA. KETERANGAN LEBIH LANJUT MENGENAI RISIKO USAHA DAPAT DILIHAT PADA BAB VII DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI INVESTOR ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA SAHAM PERSEROAN YANG DIPERDAGANGKAN DI BURSA EFEK INDONESIA DAN RISIKO FLUKTUASI HARGA SAHAM.

KECUALI DALAM RANGKA MEMENUHI PERATURAN PEMERINTAH NO. 29 TAHUN 2019 TENTANG PEMBELIAN SAHAM BANK UMUM, PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PMHMETD I INI, TETAPI SAHAM BARU HASIL PELAKSANAAN HMETD TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENIPITAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Keterbukaan informasi ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 5 Desember 2022

JADWAL

Tanggal Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)	4 November 2022
Tanggal Efektif Pernyataan Pendaftaran HMETD	2 Desember 2022
Tanggal Terakhir Perdagangan Saham Dengan HMETD (<i>Cum-Right</i>)	
Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	12 Desember 2022
Pasar Tunai	14 Desember 2022
Tanggal Mulai Perdagangan Saham Tanpa HMETD (<i>Ex-Right</i>)	
- Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	13 Desember 2022
- Pasar Tunai	15 Desember 2022
Tanggal Terakhir Pencatatan (<i>Recording Date</i>) untuk memperoleh HMETD	14 Desember 2022
Distribusi Sertifikat Bukti HMETD	15 Desember 2022
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	16 Desember 2022
Periode Perdagangan HMETD	
Periode Pendaftaran, Pembayaran dan Pelaksanaan HMETD	16-22 Desember 2022
Periode Penyerahan Saham Hasil Pelaksanaan HMETD	20-26 Desember 2022
Tanggal Terakhir Pembayaran Pemesanan Saham Tambahan	26 Desember 2022
Tanggal Penjatahan Pemesanan Saham Tambahan	27 Desember 2022
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	28 Desember 2022

PENAWARAN UMUM UNTUK PMHMETD I

Dalam rangka pelaksanaan PMHMETD I, Perseroan telah memperoleh persetujuan pemegang saham Perseroan atas rencana PMHMETD I pada tanggal 4 November 2022 sebagaimana ternyata dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 16, tanggal 4 November 2022, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta No. 16**"). Ringkasan risalah RUPSLB telah diumumkan pada situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI pada tanggal 4 November 2022 sesuai dengan POJK No. 15/2020 dan ketentuan anggaran dasar Perseroan.

Sehubungan dengan PMHMETD I, Perseroan menawarkan sebanyak-banyaknya 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas) Saham Baru Seri B dengan nilai nominal Rp100,- (seratus Rupiah) setiap saham. Setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) Saham Lama yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 14 Desember 2022 pada pukul 16.00 WIB berhak atas 14.266.416 (empat belas juta dua ratus enam puluh enam ribu empat ratus enam belas) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Seluruh pemegang saham berhak atas HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya. Untuk menghindari keragu-raguan, pemegang saham Perseroan yang memiliki saham kurang dari 100.000.000 (seratus juta) saham tetap mendapatkan HMETD yang disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham Perseroan dibagi dengan rasio HMETD tersebut. Setiap HMETD dalam bentuk pecahan akan dibulatkan ke bawah. Dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka hak atas pecahan efek tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

Jumlah dana dan hasil inbreng yang akan diperoleh Perseroan sehubungan dengan PMHMETD I ini adalah sebanyak-banyaknya sebesar Rp5.585.021.098.800,- (lima triliun lima ratus delapan puluh lima miliar dua puluh satu juta sembilan puluh delapan ribu delapan ratus Rupiah). Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini adalah saham yang berasal dari portepel Perseroan, dan seluruhnya akan dicatatkan di BEI. Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD dalam PMHMETD I memiliki hak yang sama dan sederajat dengan Saham Seri B dari Saham Lama dalam segala hal termasuk hak atas dividen.

HMETD ini dapat diperdagangkan dan dilaksanakan selama 5 (lima) hari kerja mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022. HMETD yang tidak dilaksanakan hingga tanggal akhir periode tersebut dinyatakan tidak berlaku lagi. Pencatatan saham baru hasil pelaksanaan HMETD akan dilakukan di Bursa Efek pada tanggal 16 Desember 2022. Negara RI adalah Pemegang Saham Utama Perseroan. Pada tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Negara RI memiliki 1 (satu saham) Seri A Dwiwarna dan 3.025.405.999 (tiga miliar dua puluh lima juta empat ratus lima ribu sembilan ratus sembilan puluh sembilan) saham Seri B dalam Perseroan. Negara RI akan melaksanakan seluruh haknya sesuai dengan porsi kepemilikan sahamnya dalam Perseroan dengan cara Inbreng, dimana pelaksanaannya adalah sebagaimana ditetapkan melalui PP No. 33/2022. Penyetoran modal Negara RI akan disetorkan dalam bentuk kepemilikan 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("**SMBR**") atau sejumlah 7.499.999.999 saham Seri B (inbreng saham SMBR), dengan nilai seluruhnya sebesar Rp2.848.672.369.646 (dua triliun delapan ratus empat puluh delapan miliar enam ratus tujuh puluh dua juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu enam ratus empat puluh enam Rupiah).

Jika seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil oleh pemegang saham porsi publik Perseroan lainnya atau pemegang bukti HMETD porsi publik lainnya yang berhak, maka sisa Saham Baru akan dialokasikan kepada pemegang saham atau pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan melakukan pemesanan Saham Baru tambahan sebagaimana tercantum dalam SBHMETD secara proporsional dengan ketentuan: (i) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan termasuk pemesanan Saham Baru tambahan tidak melebihi jumlah seluruh saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka seluruh pesanan atas Saham Baru tambahan akan dipenuhi, dan (ii) bila jumlah seluruh Saham Baru yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tambahan melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini, maka kepada pemesan yang melakukan pemesanan Saham Baru tambahan akan diberlakukan sistem penjatahan secara proporsional, berdasarkan atas jumlah HMETD yang telah dilaksanakan oleh masing-masing pemegang saham atau pemegang HMETD yang meminta pemesanan Saham Baru tambahan. Tanggal terakhir pelaksanaan HMETD adalah tanggal 20 Desember 2022 dimana hak yang tidak dilaksanakan sesudah tanggal tersebut tidak berlaku lagi.

STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN PEMEGANG SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 61 tanggal 13 Oktober 2017, yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0023462.AH.01.02.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017, dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan di Kemenkumham di bawah No. AHU-0142077.AH.01.1.TAHUN 2017 tanggal 9 November 2017, susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2022 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp100,- per saham (Seri A Dwiwarna & Seri B)				
	Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	Seri A Dwiwarna & Seri B	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	1	100	
	Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.999	-
Modal Ditempatkan dan Disetor				
a. Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
	Seri B	3.025.405.999	302.540.599.900	51,01
	Seri B	2.906.114.000	290.611.400.000	48,99
b. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri A Dwiwarna & Seri B	5.931.520.000	593.152.000.000	100,00
	Seri A Dwiwarna	1	100	-
	Seri B	5.931.519.999	593.151.999.900	-
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor				
Saham Dalam Portepel	Seri A Dwiwarna & Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	-	-	-
	Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada saat sebelum dan setelah PMHMETD I sesuai dengan asumsi bahwa seluruh pemegang saham termasuk masyarakat melaksanakan HMETD yang menjadi haknya:

Nilai Nominal Rp100,- per saham							
Sebelum PMHMETD I				Setelah PMHMETD I			
	Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah lembar saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	Seri A Dwiwarna & Seri B	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	1	100		1	100	
	Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.900	-	19.999.999.999	1.999.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor							
a. Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	100	0,00	1	100	0,00
	Seri B	3.025.405.999	302.540.599.900	51,01	3.457.023.004	345.702.300.400	51,01
b. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.906.114.000	290.611.400.000	48,99	3.320.712.313	332.071.231.300	48,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor							
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	Seri A Dwiwarna & Seri B	5.931.520.000	593.152.000.000	100,00	6.777.735.318	677.773.531.800	100,00
	Seri A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
	Seri B	5.931.519.999	593.151.999.900	-	6.777.735.317	677.773.531.700	-

Saham Dalam Portepel	Seri A Dwiwarna & Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-	13.222.264.682	1.322.226.468.200	-
	Seri A Dwiwarna	-	-	-	-	-	-
	Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-	13.222.264.682	1.322.226.468.200	-

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah PMHMETD I sesuai dengan asumsi bahwa hanya Pemerintah Republik Indonesia yang melaksanakan komitmennya untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi haknya melaksanakan kewajibannya:

		Nilai Nominal Rp100,- per saham						
		Sebelum PMHMETD I				Setelah PMHMETD I		
		Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%	Jumlah lembar saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar		Seri A Dwiwarna & Seri B	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
		Seri A Dwiwarna	1	100		1	100	
		Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.900	-	19.999.999.999	1.999.999.999.900	-
Modal Ditempatkan dan Disetor								
a.	Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	100	0,00	1	100	0,00
		Seri B	3.025.405.999	302.540.599.900	51,01	3.457.023.004	345.702.300.400	54,33
b.	Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.906.114.000	290.611.400.000	48,99	2.906.114.000	290.611.400.000	45,67
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor		Seri A Dwiwarna & Seri B	5.931.520.000	593.152.000.000	100,00	6.363.137.005	636.313.700.500	100,00
		Seri A Dwiwarna	1	100	-	1	100	-
		Seri B	5.931.519.999	593.151.999.900	-	6.363.137.004	636.313.700.400	-
Saham Dalam Portepel		Seri A Dwiwarna & Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-	13.636.862.995	1.363.686.299.500	-
		Seri A Dwiwarna	-	-	-	-	-	-
		Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-	13.636.862.995	1.363.686.299.500	-

Berdasarkan data dari Bursa Efek Indonesia, berikut merupakan harga perdagangan tertinggi, harga terendah dan total volume perdagangan setiap bulannya selama 12 bulan terakhir, sejak Perseroan menjadi perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia pada bulan November 2021 sampai dengan bulan Oktober 2022.

Tabel Historis Kinerja Saham PT Semen Indonesia (Persero) Tbk di Bursa Efek Indonesia Periode 12 Bulan Terakhir

No.	Bulan	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Volume Perdagangan (lembar)
1	Oktober 2022	7.950	7.100	182.851.000
2	September 2022	7.550	6.375	293.541.600
3	Agustus 2022	7.125	6.350	212.767.100
4	Juli 2022	7.150	6.325	170.213.900
5	Juni 2022	7.700	6.475	272.440.200
6	Mei 2022	7.375	5.850	277.967.600
7	April 2022	6.900	5.925	201.305.700
8	Maret 2022	7.375	6.150	281.394.000
9	Februari 2022	7.550	6.725	238.259.900
10	Januari 2022	7.525	6.550	256.022.400
11	Desember 2021	8.275	7.175	404.395.400
12	November 2021	10.100	8.000	335.535.300

SELAIN SAHAM YANG DIKELUARKAN DALAM RANGKA PMHMETD I INI, PERSEROAN BELUM MEMILIKI RENCANA UNTUK MENGELUARKAN SAHAM ATAU EFEK EKUITAS LAINNYA YANG DAPAT Dikonversikan menjadi Saham dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal efektif pernyataan pendaftaran dalam rangka PMHMETD I INI.

RENCANA PENGGUNAAN DANA

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil PMHMETD I ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

1. Konsolidasi SMBR ke dalam Perseroan, yang dilakukan melalui penyertaan saham Perseroan dalam SMBR sebesar 7.499.999.999 saham Seri B atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR, sebagai hasil Inbreng saham seri B milik Negara Republik Indonesia.
2. Dalam bentuk tunai akan digunakan sebagai berikut:
 - a. Sekitar 88,9% untuk belanja modal yang terdiri dari:
 1. Sekitar 61,3% untuk *Environmental, Social and Governance* (ESG) dan *Circular Economy* Perseroan pada tahun 2023 hingga 2027 termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan berikut:
 - i. Penambahan fasilitas untuk peningkatan pemanfaatan bahan bakar alternatif. Penggunaan bahan bakar alternatif bertujuan untuk mengurangi bahan bakar konvensional tak terbarukan (batu bara) yang digunakan secara internal pada proses pembuatan terak, serta membantu mengelola limbah eksternal untuk mendukung pencapaian *sustainable development* pada level nasional.
 - ii. Penambahan fasilitas untuk peningkatan pemanfaatan bahan baku alternatif. Penggunaan *alternative material* bertujuan untuk mengurangi penggunaan bahan baku tambang, menggantikannya dengan limbah industrial B3 yang dapat didaur ulang atau *recycle*.
 - iii. Pembangunan *green zone*, merupakan pembangunan fasilitas untuk pemusnahan limbah yang bersumber dari limbah Industri.
 2. Sekitar 27,6% untuk pengembangan bisnis Perseroan pada tahun 2023 termasuk namun tidak terbatas pada kegiatan berikut:
 - i. Pengembangan *platform* bisnis digital dalam mewujudkan pengembangan ekosistem digital bahan bangunan perusahaan dan memberikan nilai tambah untuk mencapai pertumbuhan perusahaan.
 - ii. Pengembangan bisnis perusahaan untuk produk *building material*.
 - b. Sisanya sekitar 11,1% digunakan untuk penambahan modal kerja Perseroan termasuk namun tidak terbatas pada biaya energi, bahan bakar, distribusi, dan bahan baku pada tahun 2023.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum secara lengkap dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

KETERANGAN MENGENAI TRANSAKSI DAN INFORMASI MENGENAI PENYETORAN SAHAM DALAM BENTUK LAIN SELAIN UANG

A. LATAR BELAKANG

Berdasarkan RPJMN 2020-2024, Pemerintah Republik Indonesia memiliki sejumlah agenda dalam rangka pembangunan Indonesia yang berdampak pada sektor semen, yaitu “memperkuat ketahanan ekonomi untuk pertumbuhan yang berkualitas” dan “memperkuat infrastruktur untuk mendukung pengembangan ekonomi dan pelayanan dasar”. Dalam hal ini, Konsolidasi Perseroan dan SMBR diharapkan dapat membantu perwujudan agenda RPJMN melalui pemenuhan permintaan semen nasional dan global seiring dengan pemulihan ekonomi pasca pandemi, sejalan dengan visi integrasi dari Perseroan dan SMBR untuk menjadi *Regional National Champion*, dengan meningkatkan pertumbuhan ekspor komoditas semen, serta memastikan kelancaran penyediaan dan distribusi pasokan semen yang memadai untuk pembangunan nasional melalui perkuatan posisi perusahaan BUMN semen.

Dalam Rencana PMHMETD I, berdasarkan PP 33/2022, Pemerintah Republik Indonesia akan melakukan Inbreng sebagai bentuk penyetoran selain tunai kepada SMBR merujuk pada ketentuan dalam POJK 32/2015. Pemerintah Republik Indonesia berencana untuk melaksanakan seluruh HMETD yang menjadi hak Negara Republik Indonesia dalam rencana PMHMETD I dengan Inbreng saham milik Negara Republik Indonesia dalam SMBR yaitu sebanyak 7.499.999.999 saham Seri B atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR.

B. KETERANGAN TENTANG RENCANA INBRENG YANG AKAN DILAKSANAKAN DALAM RENCANA PMHMETD I

1. TANGGAL TRANSAKSI

Rencana Inbreng oleh Pemerintah Republik Indonesia akan dilakukan pada saat penyelesaian atas pembayaran HMETD yang diambil bagian oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan memperhatikan nilai penyertaan saham sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 413/KMK.06/2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Semen Indonesia Tbk ("**KMK 413/2022**") yang diterbitkan sehubungan dengan PP 33/2022.

2. OBJEK TRANSAKSI

Objek dari rencana Inbreng adalah saham milik Negara Republik Indonesia sebesar 7.499.999.999 saham Seri B atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR.

3. NILAI TRANSAKSI

Penyetoran saham milik Negara Republik Indonesia sebesar 7.499.999.999 saham Seri B atau mewakili 75,51% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh dalam SMBR ke dalam Perseroan yang akan dilakukan dengan mengacu pada nilai pasar sesuai penilaian Kantor Jasa Penilai Publik ("**KJPP**") Toto Suharto dan Rekan "TnR", serta menggunakan tanggal laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 yang telah diaudit oleh KAP Imelda dan Rekan dengan hasil penilaian sebesar Rp2.848.672.369.646.

Adapun penetapan besaran nilai Inbreng yang dilakukan oleh Pemerintah Republik Indonesia telah ditetapkan berdasarkan KMK 413/2022 sebagaimana diamanatkan dalam PP 33/2022.

4. PARA PIHAK DAN SIFAT HUBUNGAN AFILIASI

Rencana transaksi Inbreng antara Perseroan dengan Pemerintah Republik Indonesia termasuk dalam kriteria Transaksi Afiliasi. Hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan Pemerintah Republik Indonesia yaitu berupa hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

5. HAL LAIN TERKAIT DENGAN INBRENG DALAM RENCANA PMHMETD I

Dalam PMHMETD I ini nilai inbreng saham SMBR kepada Perseroan telah ditetapkan berdasarkan KMK 413/2022. Atas adanya penetapan tersebut, terdapat dampak selisih pembulatan nilai HMETD yang dilaksanakan oleh Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan rasio dan perhitungan tersebut, terdapat selisih sebesar Rp136.646,- atas nilai inbreng Negara Republik Indonesia dan HMETD yang dilaksanakan oleh Negara Republik Indonesia. Selisih tersebut tidak dapat dihindari dikarenakan pembulatan terhadap rasio harus dilakukan berdasarkan nilai valuasi atas inbreng saham Negara Republik Indonesia yang telah ditentukan. Atas selisih tersebut akan dicatatkan sebagai agio saham.

C. MANFAAT TRANSAKSI TERHADAP PERSEROAN DAN SMBR

Manfaat Rencana Transaksi terhadap Perseroan dan SMBR adalah sebagai berikut:

1. Potensi peningkatan valuasi entitas-entitas negara (Perseroan dan SMBR);
2. Peningkatan kinerja dan efisiensi biaya SMBR dengan adanya tata kelola dan akses *best practice* dari perusahaan induk (Perseroan);
3. Potensi kenaikan rating keuangan untuk SMBR dengan adanya dukungan dari induk yang kuat (Pemerintah Republik Indonesia dan Perseroan);
4. Koordinasi di pasar domestik untuk mengurangi kompetisi antar anggota Holding Semen;
5. Peningkatan pangsa pasar daripada Holding Semen pasca integrasi sehingga akan dapat bersaing secara lebih efektif bukan hanya dengan *incumbent* seperti Tiga Roda tapi juga pemain-pemain baru seperti Semen Merah Putih, Conch dan lainnya.

Manfaat Rencana Transaksi terhadap Pemerintah Republik Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Mendukung proyek strategis nasional di mana semen merupakan bahan baku penting dalam kelancaran pembangunan nasional;
2. Peningkatan kinerja dan efisiensi Kementerian BUMN melalui pengurangan jumlah BUMN;

- Potensi peningkatan penerimaan pajak dan dividen oleh Kementerian Keuangan seiring dengan meningkatnya profitabilitas dan valuasi pasca integrasi;
- Potensi penambahan devisa melalui peningkatan peluang ekspor semen;
- Proses pembinaan atau *monitoring* menjadi lebih tertata atau sederhana, di mana SMBR akan dikoordinasikan langsung oleh Perseroan;
- Peningkatan daya saing & posisi perusahaan BUMN semen di tengah persaingan industri. Perkuatan posisi perusahaan dan konsolidasi industri untuk ekosistem industri yang lebih stabil;
- Penjajakan baru dan peluang perluasan ekspor pasca integrasi;
- Potensi efisiensi pasca integrasi, salah satunya pada bahan bakar, sebagai dampak dari peningkatan utilisasi dan implementasi skala ekonomis produksi.

PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN DAN ANALISIS KONDISI KEUANGAN SERTA KINERJA USAHA PERSEROAN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi laporan keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan laporan keuangan yang telah diaudit tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, beserta catatan-catatan atas laporan-laporan keuangan terkait, dan informasi lainnya. Laporan-laporan keuangan yang telah diaudit tersebut dapat diakses melalui www.idx.co.id.

1. Analisis keuangan

1.1. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Pendapatan	15.876.160	16.213.344	34.957.871	35.171.668
Beban pokok pendapatan	(11.466.208)	(11.465.033)	(24.004.540)	(23.347.636)
Laba kotor	4.409.952	4.748.311	10.953.331	11.824.032
Beban penjualan	(1.261.153)	(1.398.037)	(2.964.762)	(3.009.752)
Beban umum dan administrasi	(1.269.886)	(1.358.154)	(2.969.864)	(3.161.626)
Pendapatan (beban) operasi lainnya	60.778	7.370	(44.701)	(4.411)
Penghasilan keuangan	42.069	80.542	156.611	214.077
Beban keuangan	(662.527)	(870.624)	(1.627.731)	(2.320.781)
Bagian laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	2.373	(15.689)	(32.747)	(52.889)
Laba sebelum pajak penghasilan	1.321.606	1.193.719	3.470.137	3.488.650
Beban pajak penghasilan	(453.379)	(404.790)	(1.387.790)	(814.307)
Laba bersih tahun berjalan	868.227	788.929	2.082.347	2.674.343
Pendapatan komprehensif lain:				
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	498.462	(48.320)	31.729	(495.588)
Pajak penghasilan terkait	(102.072)	9.353	(8.439)	99.010
	396.390	(38.967)	23.290	(396.578)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Selisih kurs penjabaran usaha luar negeri	51.098	73.058	51.533	39.471
	447.488	34.091	74.823	(357.107)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.315.715	823.020	2.157.170	2.317.236
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	828.763	794.122	2.021.190	2.792.321
Kepentingan non pengendali	39.464	(5.193)	61.157	(117.978)
Laba bersih tahun berjalan	868.227	788.929	2.082.347	2.674.343
Jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	1.260.922	806.296	2.080.553	2.423.372
Kepentingan non pengendali	54.793	16.724	76.617	(106.136)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	1.315.715	823.020	2.157.170	2.317.236
Laba bersih per saham dasar (dinyatakan dalam angka penuh Rupiah per saham)	140	134	341	471

*) tidak diaudit/direvisi

a. Pendapatan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp15.876.160 juta dimana terjadi penurunan sebesar 2,08% atau setara dengan Rp337.184 juta dibandingkan dengan pendapatan sebesar Rp16.213.344 juta untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021. Penurunan pendapatan disebabkan oleh penurunan volume penjualan domestik sejalan dengan penurunan *demand* di semester pertama karena adanya libur lebaran. Selain itu, volume penjualan ekspor turun karena Perseroan fokus pada penjualan domestik dampak dari keterbatasan ketersediaan batu bara.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 34.957.871 juta di mana terjadi penurunan sebesar 0,61% atau setara dengan Rp213.797 juta dibandingkan dengan pendapatan sebesar Rp35.171.668 juta untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020. Penurunan pendapatan disebabkan sehubungan dengan semakin agresifnya pemain harga murah yang menggunakan strategi penurunan harga, yang perlu direspons dengan menerapkan strategi *fighting brand* secara selektif pada tahun 2021. Perseroan juga mencatatkan peningkatan porsi penjualan regional yang sebagian besar berupa produk klinker untuk mengoptimalkan utilisasi kapasitas produksi.

b. Beban Pokok Pendapatan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp11.466.208 juta, di mana terjadi peningkatan sebesar 0,01% atau setara dengan Rp1.175 juta, dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp11.465.033 juta. Peningkatan beban pokok pendapatan disebabkan oleh peningkatan beban bahan bakar dan energi sebesar Rp562 miliar atau 15% dibanding tahun sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban pokok pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp24.004.540 juta, di mana terjadi peningkatan sebesar 2,81% atau setara dengan Rp656.904 juta, dibandingkan dengan beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp23.347.636 juta. Peningkatan beban pokok pendapatan disebabkan oleh Peningkatan Beban Bahan Bakar dan Energi sebesar Rp774 miliar atau 9,9% dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan ini disebabkan meningkatnya harga batu bara terutama di kuartal III 2021.

c. Laba Kotor

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp4.409.952 juta, dimana terjadi penurunan sebesar 7,13% atau setara dengan Rp338.359 juta, dibandingkan dengan laba kotor untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp4.748.311 juta. Penurunan laba kotor terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan & peningkatan beban bahan bakar dan energi sebesar Rp562 miliar atau 15% dibanding tahun sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp10.953.331 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 7,36% atau setara dengan Rp870.701 juta, dibandingkan dengan laba kotor untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp11.824.032 juta. Penurunan laba kotor terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata harga jual sebesar 2% dan oleh peningkatan beban bahan bakar dan energi mulai kuartal III 2021.

d. Beban Penjualan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Beban penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.261.153 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 9,79% atau setara dengan Rp136.884 juta, dibandingkan dengan beban penjualan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp1.398.037 juta. Penurunan beban penjualan disebabkan oleh penurunan ongkos angkut dan bongkar, biaya promosi, dan beban gaji dan kesejahteraan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban penjualan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.964.762 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 1,49% atau setara dengan Rp44.990 juta, dibandingkan dengan beban penjualan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.009.752 juta. Penurunan beban penjualan terutama disebabkan oleh penurunan ongkos angkut dan bongkar sebesar Rp150 miliar seiring dengan meningkatnya porsi penjualan ekspor dengan *term of sales free-on-board* dimana ongkos angkut menjadi beban pembeli.

e. Beban Umum dan Administrasi

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.269.886 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 6,50% atau setara dengan Rp88.268 juta, dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp1.358.154 juta. Penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh penurunan beban gaji dan kesejahteraan sebesar Rp109 miliar.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban umum dan administrasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.969.864 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 6,07% atau setara dengan Rp191.762 juta, dibandingkan dengan beban umum dan administrasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.161.626 juta. Penurunan beban umum dan administrasi terutama disebabkan oleh penurunan biaya tenaga kerja sejalan dengan kinerja profitabilitas Perseroan tahun 2021.

f. Pendapatan/Beban operasi lainnya - neto

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Pendapatan operasi lainnya Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp60.778 juta, di mana terjadi peningkatan sebesar 724,67% atau setara dengan Rp53.408 juta, dibandingkan dengan pendapatan operasi lainnya untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp7.370 juta. Peningkatan pendapatan operasi lainnya terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan sewa dan jasa lainnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Beban operasi lainnya Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp44.701 juta, di mana terjadi kenaikan sebesar 913,40% atau setara dengan Rp40.290 juta, dibandingkan dengan beban operasi lainnya untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp4.411 juta. Peningkatan pendapatan operasi lainnya terutama disebabkan oleh penurunan atas pendapatan sewa aset.

g. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.321.606 juta, di mana terjadi peningkatan sebesar 10,71% atau setara dengan Rp127.887 juta, dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp1.193.719 juta. Peningkatan laba sebelum pajak penghasilan terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga sebesar Rp208 miliar sebagai dampak atas pelunasan pokok pinjaman hutang sindikasi sebesar Rp5,7 triliun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp3.470.137 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 0,53% atau setara dengan Rp18.513 juta, dibandingkan dengan laba sebelum pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp3.488.650 juta. Penurunan laba sebelum pajak penghasilan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya bahan bakar yang merupakan komponen terbesar dari harga pokok pendapatan sejalan dengan kenaikan signifikan harga pasar batubara. Sementara itu, harga jual tidak dapat disesuaikan dalam besaran yang sama dengan kenaikan biaya, karena kondisi pasar semen yang sangat kompetitif.

h. Laba Bersih Tahun Berjalan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp868.227 juta, di mana terjadi peningkatan sebesar 10,05% atau setara dengan Rp79.298 juta, dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp788.929 juta. Peningkatan laba bersih tahun berjalan terutama disebabkan oleh penurunan beban bunga sebesar Rp208 miliar sebagai dampak atas pelunasan pokok pinjaman utang sindikasi sebesar Rp5,7 triliun.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba bersih tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.082.347 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 22,14% atau setara dengan Rp591.996 juta, dibandingkan dengan laba bersih tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2.674.343 juta. Penurunan laba bersih tahun berjalan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya bahan bakar yang merupakan komponen terbesar dari harga pokok pendapatan sejalan dengan kenaikan signifikan harga pasar batubara. Sementara itu, harga jual tidak dapat disesuaikan dalam besaran yang sama dengan kenaikan biaya, karena kondisi pasar semen yang sangat kompetitif.

i. Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 30 Juni 2021

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.315.715 juta, di mana terjadi peningkatan sebesar 59,86% atau setara dengan Rp492.695 juta, dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021 yaitu sebesar Rp823.020 juta. Peningkatan laba komprehensif tahun berjalan disebabkan oleh penyesuaian penghasilan komprehensif liabilitas imbalan kerja hasil dari perhitungan dari aktuarial.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020

Laba komprehensif tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp2.157.170 juta, di mana terjadi penurunan sebesar 6,91% atau setara dengan Rp160.066 juta, dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020 yaitu sebesar Rp2.317.236 juta. Penurunan laba komprehensif tahun berjalan ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan biaya bahan bakar yang merupakan komponen terbesar dari harga pokok pendapatan sejalan dengan kenaikan signifikan harga pasar batubara. Sementara itu, harga jual tidak dapat disesuaikan dalam besaran yang sama dengan kenaikan biaya, karena kondisi pasar semen yang sangat kompetitif.

1.2. Pertumbuhan Aset, Liabilitas dan Ekuitas

a. Aset

Keterangan	(dalam jutaan Rupiah)		
	30 Juni 2022	31 Desember 2021	2020
Aset			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	1.990.270	2.470.289	2.930.598
Investasi jangka pendek	53.563	1.357.454	1.103.469
Piutang usaha – bersih			
- Pihak berelasi	955.365	1.089.862	1.451.214
- Pihak ketiga	3.280.877	4.422.970	4.326.040
Piutang lain-lain – bersih			
- Pihak berelasi	124.833	121.502	116.780
- Pihak ketiga	162.984	236.933	144.004
Persediaan – bersih	5.045.453	4.615.474	4.547.825
Uang muka	141.596	114.825	114.340
Beban dibayar dimuka	290.062	193.213	197.417
Pajak dibayar dimuka			
- Pajak penghasilan badan	110.097	12.762	44.894
- Pajak lain-lain	623.381	603.680	555.626
Aset lancar lainnya	44.621	31.271	32.397
Jumlah Aset Lancar	12.823.102	15.270.235	15.564.604

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Aset Tidak Lancar			
Kas yang dibatasi penggunaannya	73.083	64.575	60.564
Aset pajak tangguhan	402.641	473.521	551.979
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	35.133
Investasi pada ventura bersama	57.645	55.272	53.087
Properti investasi	99.538	100.434	110.102
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi	53.943.615	54.720.267	56.053.483
Goodwill dan aset tak berwujud	3.847.802	3.817.309	3.961.695
Tagihan pengembalian pajak			
- Pajak penghasilan badan	1.233.803	1.128.918	652.744
- Pajak lain-lain	92.230	89.848	194.271
Aset tidak lancar lainnya	836.460	783.861	768.582
Jumlah Aset Tidak Lancar	60.586.817	61.234.005	62.441.640
JUMLAH ASET	73.409.919	76.504.240	78.006.244

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022 jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp73.409.919 juta atau terjadi penurunan sebesar 4,04% atau setara dengan Rp3.094.321 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp76.504.240 juta. Penurunan jumlah aset Perseroan disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas serta nilai buku aset tetap.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021 jumlah aset Perseroan adalah sebesar Rp76.504.240 juta atau terjadi penurunan sebesar 1,93% atau setara dengan Rp1.502.004 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp78.006.244 juta. Kenaikan jumlah aset Perseroan disebabkan oleh penurunan nilai buku aset tetap.

b. Liabilitas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Pinjaman jangka pendek	2.503.692	506.706	495.986
Utang usaha			
- Pihak berelasi	888.976	842.792	870.085
- Pihak ketiga	5.428.422	6.769.730	5.650.614
Utang lain-lain			
- Pihak berelasi	20.121	22.819	55.655
- Pihak ketiga	296.573	243.433	251.662
Akrual	1.029.234	1.120.112	1.129.537
Utang pajak			
- Pajak penghasilan badan	8.063	97.955	200.819
- Pajak lain lain	369.639	293.848	360.743
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	417.702	821.479	772.724
Utang dividen	-	-	-
Uang muka penjualan	61.994	85.435	103.909
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
- Pinjaman Bank	-		
- Utang Obligasi	-	2.999.175	1.100.000
- Liabilitas Sewa	324.218	406.682	514.429
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	11.348.634	14.210.166	11.506.163
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas pajak tangguhan	4.120.211	3.936.596	3.363.550
Liabilitas imbalan kerja Jangka panjang	2.277.432	2.836.979	2.887.419
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
- Pinjaman bank	8.510.467	8.505.106	14.188.305
- Utang obligasi	4.075.738	4.074.297	7.069.229
- Liabilitas sewa	327.382	356.886	586.460
Provisi jangka panjang	347.126	338.501	303.799
Liabilitas jangka panjang lainnya	632.718	681.591	666.749
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	20.291.074	20.729.956	29.065.511
JUMLAH LIABILITAS	31.639.708	34.940.122	40.571.674
DANA SYIRKAH TEMPORER	1.736.170	1.781.235	1.781.235

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp31.639.708 juta atau terjadi penurunan sebesar 9,45% atau setara dengan Rp3.300.414 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp34.940.122 juta. Penurunan jumlah liabilitas Perseroan terutama dikarenakan adanya pelunasan pinjaman bank dan obligasi serta hutang usaha yang jatuh tempo.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah liabilitas Perseroan adalah sebesar Rp34.940.122 juta atau terjadi kenaikan sebesar 1,3% atau setara dengan Rp455.917 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp34.940.122 juta. Penurunan jumlah liabilitas Perseroan terutama dikarenakan adanya pelunasan pokok pinjaman hutang sindikasi sebesar Rp5.700.000 juta.

c. Ekuitas

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2022	2021	2020
Ekuitas			
Modal saham			
Modal Saham - nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham untuk saham Seri A Dwiwarna dan saham Seri B,			
Modal dasar			
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna			
- 19.999.999.999 lembar saham Seri B			
Modal ditempatkan dan disetor penuh			
- 1 lembar saham seri A Dwiwarna			
- 5.931.519.999 lembar saham Seri B	593.152	593.152	593.152
Tambahan modal disetor	1.458.258	1.458.258	1.458.258
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1.046.451	1.046.451	28.928
Komponen ekuitas lainnya	544.768	112.609	53.246
Saldo laba			
- Dicadangkan	253.338	253.338	253.338
- Belum dicadangkan	32.495.458	32.690.749	31.786.487
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:	36.391.425	36.154.557	34.173.409
Kepentingan nonpengendali	3.642.616	3.628.326	1.479.926
JUMLAH EKUITAS	40.034.041	39.782.883	35.653.335
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	73.409.919	76.504.240	78.006.244

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dibandingkan dengan 31 Desember 2021

Pada tanggal 30 Juni 2022, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp40.034.041 juta atau terjadi peningkatan sebesar 0,63% atau setara dengan Rp251.158 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp39.782.883 juta. Peningkatan jumlah ekuitas Perseroan disebabkan oleh kenaikan komponen ekuitas lainnya pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja Perseroan.

Posisi keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dibandingkan dengan 31 Desember 2020

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah ekuitas Perseroan adalah sebesar Rp39.782.883 juta atau terjadi kenaikan sebesar 11,58% atau setara dengan Rp4.129.548 juta dibandingkan dengan posisi tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp35.653.335 juta. Kenaikan jumlah ekuitas Perseroan disebabkan oleh kenaikan selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali sebesar

Rp1.018 miliar dan peningkatan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali sebesar Rp2.148 miliar sehubungan dengan adanya pelaksanaan penawaran umum terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk pada 2021 dan peningkatan saldo laba yang belum dicadangkan sebesar Rp904 miliar yang berasal dari laba bersih yang diperoleh Grup Perseroan sepanjang tahun 2021.

1.3. Analisis Arus Kas

Tabel berikut ini menjelaskan ikhtisar laporan arus kas Perseroan untuk periode yang disajikan:

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2022	2021*	2021	2020
Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.231.090	2.364.482	6.688.789	7.221.931
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	607.889	456.127	(1.789.177)	(2.251.194)
Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(2.323.686)	(3.264.090)	(5.360.657)	(6.003.870)
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas	(484.707)	(443.481)	(461.045)	(1.033.133)
Kas dan setara kas pada awal periode	2.470.289	2.930.598	2.930.598	3.950.448
Kas dan setara kas akhir periode	1.990.270	2.500.414	2.470.289	2.930.598

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp1.231.090 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 47,93% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021, terutama berasal dari peningkatan aktivitas pembayaran kepada pemasok.

Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp6.688.789 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 7,38% dibandingkan dengan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, terutama berasal dari penurunan penerimaan dari pelanggan dan peningkatan pembayaran kepada pemasok.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp607.889 juta, dimana terdapat peningkatan sebesar 33,27% dibandingkan dengan kas digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021, terutama berasal dari pencairan investasi jangka pendek dan kenaikan penjualan aset tetap.

Kas digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.789.177 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 20,52% dibandingkan dengan kas digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, terutama berasal dari jumlah penempatan investasi jangka pendek yang lebih rendah daripada 2020.

Pengeluaran kas untuk aktivitas investasi sangat bergantung pada jadwal dan perkembangan pembangunan pada suatu proyek Perseroan.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp2.323.686 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 28,81% dibandingkan dengan kas digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2021, terutama berasal dari pembayaran dividen dan obligasi yang jatuh tempo di periode 30 Juni 2022.

Kas digunakan untuk aktivitas investasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp5.360.657 juta, dimana terdapat penurunan sebesar 10,71% dibandingkan dengan kas digunakan untuk aktivitas pendanaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2020, terutama berasal dari adanya pembayaran hutang bank dan kewajiban sewa pembiayaan sebesar Rp7.960 miliar. Perseroan juga melakukan pembayaran dividen sebesar Rp1.133 miliar (termasuk dividen kepada kepentingan non-pengendali). Sehubungan dengan transaksi Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang dilakukan oleh PT Solusi Bangun Indonesia Tbk (SBI), Perseroan mencatat Penerimaan dari saham perusahaan anak yang diterbitkan kepada kepentingan non pengendali sebesar Rp3.120 miliar.

1.4. Rasio Keuangan

a. Imbal Hasil Aset

Imbal hasil investasi (ROA) menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah aset. Rasio imbal hasil aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 1,18%, 2,72% dan 3,43%.

b. Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas (ROE) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba bersih, yang dihitung dengan cara membandingkan laba bersih dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 2,17%, 5,23%, dan 7,50%. Pergerakan pada imbal hasil ekuitas adalah disebabkan oleh kinerja Perseroan dalam mencetak laba.

c. Likuiditas

Sumber likuiditas Perseroan secara internal dapat dilihat dari aset lancar Perseroan.

Kinerja likuiditas Perseroan dapat dilihat dari Rasio Kas, Rasio Cepat, dan Rasio Lancar. Likuiditas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek, yang dapat dihitung dengan cara, yaitu rasio lancar, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek. Rasio lancar Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar 1,13x, 1,07x, dan 1,35x.

Penurunan rasio lancar Perseroan dari tahun 2020 sampai 2021 disebabkan oleh adanya hutang obligasi sebesar Rp3.000.00 juta yang akan jatuh tempo.

Sumber likuiditas eksternal Perseroan berasal dari fasilitas kredit modal kerja (*cash loan* dan *non-cash loan*.)

Terdapat sumber likuiditas material yang belum digunakan yang berasal dari kas dan setara kas dan fasilitas kredit yang belum digunakan. Pada posisi Juni 2022, Perseroan masih memiliki kas dan setara kas sebesar Rp1.990.270 juta dan jumlah ketersediaan fasilitas kredit yang masih dapat digunakan sebesar Rp15.397.190 juta dimana berasal dari fasilitas kredit lembaga keuangan.

Tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan, ikatan-ikatan, kejadian-kejadian atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sampai dengan tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Perseroan memiliki modal kerja yang cukup untuk menjalankan kegiatan usahanya.

d. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar liabilitas-liabilitasnya, yaitu rasio liabilitas terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*), yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing 0,83x, 0,92x, dan 1,19x.

1.5. Belanja Modal

Tabel berikut ini menyajikan belanja modal Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021: (dalam juta Rupiah)

Keterangan	30 Juni	
	2022	2021
Tanah	2.471	93.112
Bangunan	229.577	92.807
Kendaraan	16.202	12.889
Mesin	404.817	387.706
Inventaris Kantor	46.710	17.022
Aset Tak Berwujud	6.597	185
Beban Tangguhan	-	-
Uang Muka Investasi	-	-
Total Belanja Modal	706.374	603.721

Total belanja modal Perseroan pada tahun periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, masing-masing sebesar Rp706.374 juta dan Rp603.721 juta.

Perseroan terus berusaha untuk menerapkan perencanaan yang matang di dalam menjalankan usahanya. Hal ini diterapkan Perseroan dalam melakukan pembelanjaan modal, dimana proses yang melibatkan pembelanjaan, terutama dalam jumlah besar, dilakukan secara cermat dan hati-hati, antara lain dengan melakukan proses tender yang terarah dan transparan.

Mengingat pembelian barang modal yang dilakukan Perseroan dalam bentuk investasi alat yang setiap pembeliannya selalu direncanakan dengan baik, maka Perseroan tidak mengalami masalah yang tidak sesuai dengan pembelian dan tujuannya. Adapun pengaruh pembelian barang modal tersebut dapat meningkatkan kinerja Perseroan. Perseroan tidak melakukan transaksi lindung nilai karena tidak ada sumber dana pembelian barang modal dalam mata uang asing.

1.6. Kejadian/Kondisi Tidak Normal

Tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal atau perubahan penting dalam ekonomi yang secara langsung dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas pada laporan keuangan Perseroan.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT

Perseroan berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan, pada mulanya didirikan dengan nama NV. Pabrik Semen Gresik, pada tanggal 25 Maret 1953, berdasarkan Akta Pendirian No. 41 tanggal 25 Maret 1953 yang dibuat di hadapan Raden Meester Soewandi, Notaris di Jakarta yang telah disahkan oleh Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. J.A. 5/51/5 tertanggal 8 Juni 1953 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 61 tertanggal 31 Juli 1953 dan Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 451/1953. Selanjutnya pada tahun 1969, status Perseroan diubah menjadi Perseroan Terbatas, dengan nama PT Semen Gresik (Persero) dengan Akta No. 81 tanggal 24 Oktober 1969 yang dibuat di hadapan J.N. Siregar, SH., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. J.A.5/129/5 tanggal 18 November 1969 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95 tanggal 28 November 1969, Tambahan No. 255/1969.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar No. 42 tanggal 21 Desember 2021, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan ("**Akta 42/2021**"), yang menyetujui (i) perubahan ketentuan Pasal 12 dan Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan dan (ii) menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar sebagaimana dimaksud pada butir (i) tersebut. Akta 42/2021 telah diberitahukan kepada Menkumham sebagaimana ternyata dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0002716 tanggal 4 Januari 2022 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan pada Kemenkumham di bawah No. AHU-0000778.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 4 Januari 2022, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 11 tanggal 4 Januari 2022, Tambahan No. 5488.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha di bidang:

- a. Industri Pengolahan;
- b. Pertambangan dan Penggalan;
- c. Perdagangan Besar dan Eceran;
- d. Konstruksi;
- e. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin;
- f. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi;
- g. Real Estat;
- h. Pengangkutan dan Pergudangan;
- i. Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis;
- j. Informasi dan Komunikasi;
- k. Aktivitas Keuangan dan Asuransi;
- l. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi;
- m. Aktivitas Kesehatan Manusia;
- n. Kesenian, Hiburan dan Rekreasi; serta
- o. optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perseroan untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapat/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a. Industri pengolahan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Industri semen meliputi usaha pembuatan macam-macam semen.
 - 2) Industri barang dari semen dan kapur untuk konstruksi meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari semen dan atau kapur atau batu buatan untuk keperluan konstruksi.
 - 3) Industri mortar atau beton siap pakai meliputi usaha pembuatan mortar atau beton siap pakai.
 - 4) Industri barang dari semen, kapur, gips, dan asbes lainnya meliputi usaha pembuatan macam-macam barang dari semen, kapur, gips, dan asbes lainnya.
 - 5) Industri bata, mortar, semen, dan sejenisnya yang tahan api.
- b. Pertambangan dan penggalian dalam industri persemenan maupun industri lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Penggalian batu kapur/ gamping meliputi kegiatan penggalian, pemecahan, penghancuran, penyaringan, dan penghalusan, termasuk pengangkutan dan penjualan;
 - 2) Penggalian kerikil meliputi kegiatan penggalian, pembersihan, dan pemisahan kerikil;
 - 3) Penggalian tanah dan tanah liat meliputi kegiatan penggalian, pembentukan, penghancuran, dan penggilingan;
 - 4) Penggalian gips meliputi penggalian, pembersihan, pemurnian, dan penghalusan;
 - 5) Penggalian tras;
 - 6) Pertambangan mineral;
 - 7) Penggalian kuarsa/ pasir kuarsa meliputi penggalian, pemecahan, penghancuran, penyaringan, dan penghalusan, termasuk pengangkutan dan penjualan;
 - 8) Aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya.
- c. Perdagangan besar dan eceran dalam industri persemenan maupun industri lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Perdagangan besar genteng, batu bata, ubin, dan sejenisnya dari tanah liat, kapur, semen atau kaca untuk bahan konstruksi;
 - 2) Perdagangan besar semen, kapur, pasir dan batu;
 - 3) Perdagangan besar berbagai macam material bangunan;
 - 4) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak;
 - 5) Perdagangan besar barang bekas dan sisa-sisa tak terpakai.
- d. Aktivitas professional ilmiah dan teknis untuk industri persemenan dan/atau industri lainnya, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jasa:
 - 1) Aktivitas arsitektur;
 - 2) Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis;
 - 3) Jasa pengujian laboratorium;
 - 4) Penelitian dan pengembangan teknologi rekayasa;
 - 5) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya;
 - 6) Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis;
 - 7) Aktivitas professional, ilmiah, dan teknis lainnya;
 - 8) Aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer lainnya;
 kecuali konsultasi dalam bidang hukum dan pajak.
- e. Aktivitas keuangan dan Asuransi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Aktivitas perusahaan *holding* antara lain melakukan investasi dan penyertaan modal pada perusahaan dan/ atau badan usaha lainnya.
- f. Aktivitas professional, ilmiah dan teknis, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Aktivitas konsultasi manajemen lainnya antara lain pemberian jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.
- g. Pengadaan listrik, gas, uap/air panas dan udara dingin seperti melakukan eksplorasi, produksi, dan distribusi energi terbarukan maupun energi tidak terbarukan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Pembangkitan tenaga listrik;
 - 2) Distribusi tenaga listrik;
 - 3) Pengadaan uap/ air panas dan udara dingin.
- h. Pengelolaan air, pengelolaan air limbah, pengelolaan dan daur ulang sampah, dan aktivitas remediasi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Penampungan dan penyaluran air baku;
 - 2) Pengumpulan air limbah tidak berbahaya;
 - 3) Pengumpulan air limbah berbahaya;
 - 4) Pengelolaan dan pembuangan air limbah tidak berbahaya;
 - 5) Pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya;
 - 6) Pengelolaan dan pembuangan sampah tidak berbahaya;

7) Pengelolaan dan pembuangan sampah berbahaya

Selain kegiatan usaha utama tersebut di atas, Perseroan dapat melakukan kegiatan usaha penunjang/ pendukung dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk:

- a. Melakukan kegiatan usaha di bidang kehutanan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Pengusahaan hutan jati;
 - 2) Pengusahaan hutan sengon/ albasia/ jeunjing
 - 3) Pengusahaan hutan lainnya;
 - 4) Usaha pemungutan kayu.
- b. Melakukan kegiatan usaha di bidang *real estate*, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa meliputi usaha pembelian, penjualan, persewaan, dan pengoperasian real estat baik yang dimiliki sendiri maupun disewa, seperti bangunan apartemen, bangunan hotel, bangunan tempat tinggal, dan bangunan bukan tempat tinggal seperti pusat perbelanjaan dan perkantoran;
 - 2) Kawasan industri.
- c. Melakukan aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri;
 - 2) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan konstruksi dan sipil.
- d. Mengelola sarana dan pra sarana yang dimiliki Perseroan untuk aktivitas hiburan dan rekreasi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Perpustakaan dan arsip;
 - 2) Lapangan golf;
 - 3) Lapangan sepak bola;
 - 4) Lapangan tenis lapangan;
 - 5) Aktivitas pusat kebugaran;
 - 6) Aktivitas fasilitas olahraga lainnya.
- e. Melakukan kegiatan usaha di bidang konstruksi, termasuk namun tidak terbatas pada pemberian jasa perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan konstruksi:
 - 1) Instalasi listrik;
 - 2) Instalasi mekanikal;
 - 3) Konstruksi Gedung tempat tinggal;
 - 4) Konstruksi Gedung perkantoran;
 - 5) Konstruksi Gedung industri;
 - 6) Konstruksi Gedung perbelanjaan;
 - 7) Konstruksi Gedung Kesehatan;
 - 8) Konstruksi Gedung Pendidikan;
 - 9) Konstruksi Gedung penginapan;
 - 10) Konstruksi Gedung tempat hiburan dan olahraga;
 - 11) Konstruksi Gedung lainnya;
 - 12) Konstruksi bangunan Pelabuhan bukan perikanan;
 - 13) Konstruksi bangunan sipil lainnya;
 - 14) Penyiapan lahan.
- f. Melakukan aktivitas perusahaan *Holding* antara lain memberikan pinjaman kepada anak perusahaan;
- g. Melakukan kegiatan usaha di bidang pengangkutan dan pergudangan, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Pergudangan dan penyimpanan;
 - 2) Aktivitas pelayanan kepelabuhan laut.
- h. Melakukan kegiatan usaha di bidang informasi dan komunikasi, termasuk namun tidak terbatas pada:
 - 1) Aktivitas telekomunikasi khusus untuk keperluan sendiri.
- i. Melakukan pekerjaan terintegrasi (*engineering, procurement, and construction (EPC)*) dalam bidang:
 - 1) Industri semen termasuk namun tidak terbatas pada *integrated plant, packing plant, grinding plant*, dan dermaga (*jetty*);
 - 2) Kelistrikan (*power plant*);
 - 3) Teknologi informasi dan telekomunikasi;
 - 4) Petrokimia;
 - 5) Perminyakan; dan
 - 6) Argo industri.

2. PERIZINAN PENTING PERSEROAN

Untuk dapat menjalankan kegiatan usaha, Perseroan telah memperoleh izin-izin material sebagai berikut:

No	No. dan Tanggal Perizinan	Instansi Penerbit Perizinan	Jangka Waktu
1.	NIB No. 8120214023617, tanggal 15 Juli 2022 (perubahan ke-18)	Lembaga Pengelola dan Penyelenggara Online Single Submission ("Lembaga OSS")	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
2.	Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/1/15.02/02/II/2019 Tentang Penyesuaian Surat Izin Pertambangan Daerah (SIPD) Eksploitasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Sekaligus Perpanjangan Pertama Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi An. Perseroan	Gubernur Jawa Timur	14 Mei 2029
3.	Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/80/15.02/VIII/2018 Tentang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi An. Perseroan	Gubernur Jawa Timur	6 Agustus 2023
4.	Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/8/15.02/02/XI/2017 Tentang Perpanjangan Kedua Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi An. Perseroan	Gubernur Jawa Timur	23 November 2022
			Catatan: Jangka waktu Izin Usaha Pertambangan ini telah berakhir dan tidak dapat dilakukan perpanjangan. Berdasarkan Pasal 45 ayat 2 Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan, dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Menteri ESDM No. 16 Tahun 2021 ("Permen ESDM 7/2020"), Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi mineral bukan logam diberikan untuk jangka waktu paling lama 10 tahun dan dapat diperpanjang 2 kali. Adapun untuk Izin Usaha Pertambangan ini, Perseroan telah melakukan perpanjangan sebanyak 2 kali dan oleh karenanya berdasarkan Pasal 45 ayat 2 Permen ESDM 7/2020, Perseroan tidak dapat melakukan perpanjangan kembali, namun perlu untuk mengajukan permohonan izin baru. Sampai dengan Tanggal Keterbukaan Informasi ini diterbitkan, Perseroan sedang dalam proses pengajuan Wilayah Usaha Pertambangan kepada Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Provinsi Jawa Timur sebagai tahap awal untuk mendapatkan Izin Usaha Pertambangan (IUP) pada wilayah terkait. Pengajuan telah dilakukan oleh Perseroan pada tanggal 21 September 2022, sebagaimana dibuktikan dengan Kartu Kendali Surat Masuk tanggal 21 September 2022. Selain itu, kegiatan usaha pertambangan pada wilayah Izin Usaha Pertambangan (IUP) ini sudah berhenti dan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perseroan.

No	No. dan Tanggal Perizinan	Instansi Penerbit Perizinan	Jangka Waktu
5.	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah No. 543.32/1712 Tahun 2017 Tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Bukan Logam (Tanah Liat Untuk Semen) Kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah	8 Maret 2027
6.	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah No. 543.32/1529 Tahun 2017 Tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Bukan Logam (Batugamping Untuk Semen) Kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah	2 Maret 2037
7.	Keputusan Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah No. 543.32/7422 Tahun 2016 Tentang Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Mineral Bukan Logam (Batugamping untuk Semen) Kepada PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah	13 Juli 2036
8.	Keputusan Bupati Tuban No. 188.45/1155-IUP/KPTS/414.058/2012 Tentang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Bupati Tuban	27 Maret 2032
9.	Keputusan Bupati Rembang No. 545/0230/2013 Tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Batuan Tanah Liat Kepada PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Bupati Rembang	15 Februari 2023
10.	Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/83/15.02/XI/2019 Tentang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi a.n. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Gubernur Jawa Timur	15 November 2024
11.	Keputusan Gubernur Jawa Timur No. P2T/84/15.02/XI/2019 Tentang Izin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi An. PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Gubernur Jawa Timur	15 November 2024
12.	Surat Keputusan Menteri Perindustrian No. 27/M/SK/2/1989 tentang Pemberian Izin Tetap Usaha Industri, tanggal 13 Februari 1989	Menteri Perindustrian	Berlaku seterusnya selama perusahaan masih berproduksi
13.	Izin Usaha Perdagangan Besar No. 001-13-P.V./437.74/PB/2017, tanggal 9 November 2017	Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
14.	Keputusan Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal No. 579/T/Industri/1998 tentang Pemberian Izin Perluasan, tanggal 9 November 1998	Menteri Negara Investasi/Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
15.	Surat Izin Usaha Perdagangan, tanggal 31 Januari 2019	Lembaga OSS	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
16.	Izin Usaha Perdagangan Besar No. 001-13-P.V./437.74/PB/2017, tanggal 9 November 2017	Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Gresik	Berlaku selama menjalankan kegiatan usaha
17.	Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Izin: 81202140236170005, tanggal 3 Februari 2022 (dicetak tanggal 17 November 2022)	Lembaga OSS	N/A
18.	Izin Aktivitas Pengepakan No. 81202140236170005, tanggal 16 September 2021	Lembaga OSS	N/A

3. PERKEMBANGAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan selama 3 (tiga) tahun terakhir sampai dengan Keterbukaan Informasi ini diterbitkan dan sebelum disampaikannya pernyataan pendaftaran sehubungan dengan rencana PMHMETD I ini tidak mengalami perubahan. Perubahan terhadap struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan terakhir dilakukan pada tahun 2017, yakni berdasarkan Akta No. 61/2017. Berdasarkan Akta No. 61/2017 dan susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham per 30 September 2022 yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom selaku Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Keterbukaan Informasi ini adalah sebagai berikut:

Nilai Nominal Rp100,- per saham (Seri A Dwiwarna & Seri B)				
	Seri Saham	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	%
Modal Dasar	Seri A Dwiwarna & Seri B	20.000.000.000	2.000.000.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	1	100	-
	Seri B	19.999.999.999	1.999.999.999.999	-
Modal Ditempatkan dan Disetor				
a. Pemerintah Republik Indonesia	Seri A Dwiwarna	1	100	0,00
	Seri B	3.025.405.999	302.540.599.900	51,01
b. Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	Seri B	2.906.114.000	290.611.400.000	48,99
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor				
	Seri A Dwiwarna & Seri B	5.931.520.000	593.152.000.000	100,00
	Seri A Dwiwarna	1	100	-
	Seri B	5.931.519.999	593.151.999.900	-
Saham Dalam Portepel	Seri A Dwiwarna & Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-
	Seri A Dwiwarna	-	-	-
	Seri B	14.068.480.000	1.406.848.000.000	-

Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut telah sesuai dengan POJK No. 33/2014. Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tersebut di atas telah diangkat secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan telah memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bawah Pembinaan dan Pengawasan Menteri Keuangan sebagaimana diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 135/PMK.06/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.06/2015 Tentang Tata Cara Pengangkatan Dan Pemberhentian Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) Di Bawah Pembinaan Dan Pengawasan Menteri Keuangan.

Perseroan sebagai Perusahaan Terbuka berkomitmen untuk senantiasa tunduk pada POJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik sehubungan dengan pemenuhan jumlah Komisaris Independen pada susunan Dewan Komisaris Perseroan. Mengingat Negara Republik Indonesia sebagai Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan memiliki kewenangan untuk memberikan usulan pengangkatan calon anggota Dewan Komisaris, maka Perseroan akan berkoordinasi dengan Pemegang Saham Seri A Dwiwarna Perseroan, berdasarkan surat yang disampaikan Komisaris Utama Perseroan kepada Asisten Deputi Bidang Jasa Infrastruktur – Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. 051/SI/DK/RHS/09/2021 tanggal 6 September 2021 perihal Komposisi Komisaris Independen Dalam Susunan Dewan Komisaris SIG, Komisaris Utama Perseroan telah menyampaikan laporan sehubungan dengan belum dipenuhinya jumlah Komisaris Independen Perseroan sesuai dengan ketentuan POJK No. 33/2014. Kementerian BUMN telah memberikan tanggapan berdasarkan Surat Kementerian BUMN No. S-447/MBU/Wk2/12/2022, tanggal 1 Desember 2022, perihal Tanggapan atas Komposisi Komisaris Independen dalam Dewan Komisaris PT Semen Indonesia (Persero) Tbk yang pada pokoknya menanggapi bahwa pemenuhan terhadap ketentuan Pasal 20 ayat (3) POJK 33 terkait komposisi Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris pada Perseroan telah menjadi perhatian Kementerian BUMN untuk selanjutnya akan dilakukan penataan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang membantu dan berperan dalam PMHMETD I ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik	: KAP Imelda & Rekan
Konsultan Hukum	: UMBRA – Strategic Legal Solutions
Notaris	: Aulia Taufani, S.H.
Biro Administrasi Efek	: PT Datindo Entrycom

TATA CARA PEMESANAN SAHAM

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai pelaksana pengelola administrasi saham dan sebagai agen pelaksana dalam rangka PMHMETD I ini, sesuai dengan Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham No. 17, tanggal 4 November 2022, dibuat di hadapan Aulia Taufani, SH, Notaris di Jakarta.

Berikut ini adalah persyaratan dan tata cara pemesanan pembelian saham sehubungan dengan PMHMETD I Perseroan:

1. Pemesan yang Berhak

Para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia tanggal 14 Desember 2022, berhak memperoleh HMETD (“Pemegang Saham Yang Berhak”) untuk mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru dalam rangka PMHMETD I ini dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) saham lama akan memperoleh 14.266.416 (empat belas juta dua ratus enam puluh enam ribu empat ratus enam belas) HMETD dimana setiap 1 (satu) HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli sebanyak 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) setiap saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru.

Pemesan yang berhak untuk melakukan pembelian Saham Baru adalah:

1. Para pemegang SBHMETD yang namanya tercantum dalam Sertifikat HMETD atau yang memperoleh HMETD secara sah sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku; atau
2. Pemegang HMETD elektronik yang tercatat dalam Penitipan Kolektif pada KSEI sampai dengan periode perdagangan HMETD.

Pemesan dapat terdiri atas perorangan, warga negara Indonesia dan/atau asing dan/atau lembaga dan/atau badan hukum/badan usaha baik Indonesia/asing sebagaimana diatur dalam UUPM berikut dengan peraturan pelaksanaannya.

Untuk memperlancar serta terpenuhinya jadwal pendaftaran pemegang saham yang berhak, maka para pemegang saham yang memegang saham Perseroan dalam bentuk warkat yang akan menggunakan haknya untuk memperoleh HMETD dan belum melakukan pencatatan peralihan kepemilikan sahamnya disarankan untuk mendaftar di BAE sebelum batas akhir pendaftaran pemegang saham yaitu tanggal 14 Desember 2022.

Untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak fisik (*physical distancing*) dan menghindari keramaian untuk meminimalisir penyebaran dan penularan virus corona (covid-19), BAE akan mengarahkan para pemegang saham yang sahamnya masih dalam bentuk surat kolektif saham (warkat) dapat menghubungi BAE untuk diberikan pengarahannya cara mengkonversi HMETD kedalam sub rekening efek yang dapat dibuka di perusahaan efek dan atau bank kustodian yang merupakan partisipan dari KSEI. Sehingga pelaksanaan HMETD dapat dilakukan melalui sistem KSEI.

2. Distribusi HMETD

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah Tanggal Pencatatan pada DPS Perseroan yang berhak atas HMETD, yaitu tanggal 14 Desember 2022. Prospektus dan petunjuk pelaksanaan akan diunggah dalam situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id.

Bagi Pemegang Saham Yang Berhak yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama Pemegang Saham Yang Berhak. Para Pemegang Saham Yang Berhak dapat menghubungi BAE melalui email ke datindo.smgrput@gmail.com dengan menyebutkan (i) nama, (ii) alamat, (iii) nomor rekening bank dari pemegang saham yang akan digunakan untuk membayar pembelian saham dan melampirkan:

- copy KTP
- copy surat kolektif saham atas nama pemegang saham

Biro Administrasi Efek Perseroan
PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28, Lantai 2 Jakarta 10120
Telp. +62 21 3508077
datindo.smgrput@gmail.com

Dalam kondisi pandemi ini disarankan agar pemegang saham mengkonversi saham warkat menjadi saham tanpa warkat dan dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI.

3. Pendaftaran Pelaksanaan HMETD

Para Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang akan melaksanakan HMETD-nya wajib mengajukan permohonan pelaksanaan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian yang ditunjuk sebagai pengelola efeknya. Selanjutnya Anggota Bursa/Bank Kustodian melakukan permohonan atau instruksi pelaksanaan (*exercise*) melalui sistem *Central Depository-Book Entry Settlement System* ("C-BEST") sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh KSEI. Dalam melakukan instruksi pelaksanaan, Anggota Bursa/Bank Kustodian harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- i. Pemegang HMETD harus menyediakan dana pelaksanaan HMETD pada saat mengajukan permohonan tersebut;
- ii. Kecukupan HMETD dan dana pembayaran atas pelaksanaan HMETD harus telah tersedia di dalam rekening efek Pemegang HMETD yang melakukan pelaksanaan.

1 (satu) Hari Kerja berikutnya KSEI akan menyampaikan daftar Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang melaksanakan haknya dan menyetorkan dana pembayaran pelaksanaan HMETD tersebut ke rekening Bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD akan didistribusikan oleh Perseroan/BAE Perseroan dalam bentuk elektronik ke rekening yang telah ditentukan oleh KSEI untuk selanjutnya didistribusikan ke masing-masing rekening efek Pemegang HMETD yang bersangkutan yang melaksanakan haknya oleh KSEI. Saham Baru hasil pelaksanaan akan didistribusikan Perseroan/BAE Perseroan selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Para Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang akan melaksanakan HMETD-nya harus mengajukan permohonan pelaksanaan HMETD kepada BAE Perseroan, dengan mengirimkan *scan copy* melalui email kepada BAE dokumen sebagai berikut:

- SBHMETD yang telah ditandatangani dan diisi lengkap;

- Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran yang mencantumkan nama penyetor; dan
- KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga / badan hukum).

Pemegang HMETD akan diarahkan untuk menerima Saham Baru hasil pelaksanaan dalam bentuk elektronik dengan membuka sub rekening efek di perusahaan efek dan/atau bank kustodian partisipan KSEI; dan BAE akan memberikan informasi proses pembukaan sub rekening efek yang diperlukan.

Perseroan akan menerbitkan saham hasil pelaksanaan HMETD dalam bentuk fisik SKS jika pemegang SBHMETD tidak menginginkan saham hasil pelaksanaannya dimasukkan dalam Penitipan Kolektif di KSEI.

Setiap dan semua biaya konversi atas pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

Pendaftaran pelaksanaan HMETD dapat dilakukan mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan 22 Desember 2022 pada hari dan jam kerja (Senin s/d Jumat, 09.00-15.00 WIB).

Bilamana pengisian SBHMETD tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan saham yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus, maka hal ini dapat mengakibatkan penolakan pemesanan. HMETD hanya dianggap telah dilaksanakan pada saat pembayaran tersebut telah terbukti diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam syarat-syarat pembelian.

4. Pemesanan Tambahan

Pemegang Saham Yang Berhak yang tidak menjual HMETD-nya atau pembeli/pemegang HMETD yang namanya tercantum dalam SBHMETD atau Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, dapat memesan Saham Baru melebihi hak yang dimilikinya dengan cara mengisi kolom pemesanan pembelian Saham Baru yang telah disediakan pada SBHMETD dan atau FPPS Tambahan dalam jumlah sekurang-kurangnya 100 (seratus) saham atau kelipatannya.

Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil pelaksanaannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian. Sedangkan Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang tetap menginginkan saham hasil pelaksanaannya dalam bentuk warkat/fisik SKS dapat mengajukan sendiri permohonan kepada BAE Perseroan.

a. Bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya dalam bentuk elektronik harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan melalui Anggota Bursa/Bank Kustodian dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- Asli surat kuasa dari Pemegang HMETD kepada Anggota Bursa atau Bank Kustodian untuk mengajukan permohonan pemesanan pembelian Saham Baru dan melakukan pengelolaan efek atas Saham Baru hasil penjatahan dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan kuasa lainnya yang mungkin diberikan sehubungan dengan pemesanan pembelian Saham Baru atas nama pemberi kuasa;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- Asli Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian saham hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
- Dikenakan biaya konversi sebesar 1 (satu) permil kali nilai nominal saham, minimal Rp25.000 (dua puluh lima ribu Rupiah) maksimal Rp10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) ditambah Ppn 11%.

b. Pemegang HMETD dalam bentuk warkat/SBHMETD yang menginginkan Saham Baru hasil penjatahannya tetap dalam bentuk warkat/fisik SKS harus mengajukan permohonan kepada BAE Perseroan dengan menyerahkan dokumen sebagai berikut:

- Asli FPPS Tambahan yang telah diisi dengan lengkap dan benar;
- Fotokopi KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau fotokopi anggaran dasar dan lampiran susunan direksi/pengurus (bagi lembaga/badan hukum);
- Asli surat kuasa yang sah (jika dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilampiri dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan

- Asli bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran;
- c. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI, mengisi dan menyerahkan FPPS Tambahan yang telah didistribusikan melalui email ke BAE dengan melampirkan *scan copy* dokumen sebagai berikut:
 - Instruksi pelaksanaan (*exercise*) yang telah berhasil (*settled*) dilakukan melalui C-BEST yang sesuai atas nama Pemegang HMETD tersebut (khusus bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI yang telah melaksanakan haknya melalui sistem C-BEST);
 - Formulir Penyetoran Efek yang dikeluarkan KSEI yang telah diisi lengkap untuk keperluan pendistribusian Saham Baru hasil pelaksanaan oleh BAE; dan
 - Bukti pembayaran dengan transfer/pemindahbukuan/giro/cek/tunai ke rekening bank Perseroan dari bank tempat menyetorkan pembayaran.

Pembayaran atas pemesanan Saham Baru tersebut dapat dilaksanakan dan harus telah diterima pada rekening bank Perseroan selambat-lambatnya pada tanggal 26 Desember 2022 dalam keadaan baik (*in good funds*). Pemesanan yang tidak memenuhi petunjuk sesuai dengan ketentuan pemesanan dapat mengakibatkan penolakan pemesanan.

5. Penjatahan Pemesanan Tambahan

Penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan dilaksanakan pada tanggal 27 Desember 2022 dengan ketentuan sebagai berikut:

Bila jumlah seluruh saham yang dipesan, termasuk pemesanan Saham Baru tidak melebihi jumlah seluruh Saham Baru yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini sesuai dengan POJK No. 32/2015 dan berpedoman pada Peraturan Bapepam No. VIII.G.12, Lampiran dari Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus paling lambat 30 (tiga puluh) hari sejak Tanggal Penjatahan berakhir.

6. Persyaratan Pembayaran bagi para Pemegang SBHMETD (di luar Penitipan Kolektif KSEI) dan Pemesanan Saham Baru

Pembayaran pemesanan pembelian saham dalam rangka PMHMETD I yang permohonan pemesanannya diajukan langsung kepada BAE Perseroan harus dibayar penuh (*in good funds*) dalam mata uang Rupiah pada saat pengajuan pemesanan secara tunai/cek/bilyet giro/pemindahbukuan/transfer dengan mencantumkan Nomor SBHMETD atau Nomor FPPS Tambahan dan nama pemesan serta pembayaran harus dilakukan ke rekening Bank Perseroan sebagai berikut:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Cabang Gresik
No. Rekening: 44536018
Atas Nama: PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Semua cek dan wesel bank akan segera dicairkan pada saat diterima. Bilamana pada saat pencairan cek atau wesel bank tersebut ditolak oleh bank yang bersangkutan, maka pemesanan pembelian Saham Baru dianggap batal. Bila pembayaran dilakukan dengan cek/pemindahbukuan/bilyet giro, maka tanggal pembayaran dihitung berdasarkan tanggal penerimaan cek/pemindahbukuan/bilyet giro yang dananya telah diterima baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas.

Untuk pemesanan pembelian Saham Baru, pembayaran dilakukan pada hari pemesanan yang mana pembayaran tersebut harus sudah diterima dengan baik (*in good funds*) di rekening bank Perseroan tersebut di atas paling lambat tanggal 26 Desember 2022.

Segala biaya yang mungkin timbul dalam rangka pembelian saham PMHMETD I ini menjadi beban pemesan. Pemesanan saham yang tidak memenuhi persyaratan pembayaran akan dibatalkan.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Saham

Perseroan melalui BAE Perseroan yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Saham Baru akan menyampaikan melalui surat elektronik ke alamat surat elektronik yang sama ketika pemegang HMETD menginstruksikan pelaksanaan HMETD kepada BAE, paling lambat 1 (satu) hari kerja setelah pembayaran pelaksanaan Pembelian Saham telah *goodfund* pada rekening Perseroan. Bukti tanda terima pemesanan Saham Baru yang telah dicap dan ditandatangani kepada pemesan sebagai tanda bukti pemesanan pembelian Saham Baru untuk kemudian dijadikan salah satu bukti pada saat mengambil Saham Baru. Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan mendapat konfirmasi atas permohonan pelaksanaan HMETD (*exercise*) dari C-BEST di KSEI melalui Pemegang Rekening di KSEI.

8. Pembatalan Pemesanan Pembelian

Perseroan berhak untuk membatalkan pemesanan Saham Baru, baik sebagian atau secara keseluruhan dengan memperhatikan persyaratan yang berlaku. Pemberitahuan mengenai pembatalan pemesanan Saham Baru akan disampaikan dengan surat pemberitahuan penjatahan dan pengembalian uang pemesanan kepada anggota bursa/Bank Kustodian/pemegang saham dalam bentuk warkat.

Hal-hal yang dapat menyebabkan dibatalkannya pemesanan Saham Baru antara lain:

- a. Pengisian SBHMETD atau FPPS Tambahan tidak sesuai dengan petunjuk/syarat-syarat pemesanan Saham Baru yang tercantum dalam SBHMETD dan Prospektus.
- b. Tidak terpenuhinya persyaratan pembayaran.
- c. Tidak terpenuhinya persyaratan kelengkapan dokumen permohonan.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal tidak terpenuhinya sebagian atau seluruhnya dari pemesanan Saham Baru dalam PMHMETD I atau dalam hal terjadi pembatalan pemesanan Saham Baru, maka Perseroan akan mengembalikan sebagian atau seluruh uang pemesanan tersebut dalam mata uang Rupiah dengan mentransfer ke rekening bank atas nama pemesan. Pengembalian uang oleh Perseroan akan dilakukan pada tanggal 28 Desember 2022. Pengembalian uang yang dilakukan sampai dengan 28 Desember 2022 tidak akan disertai bunga.

Apabila terjadi keterlambatan pengembalian uang melebihi 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, jumlah uang yang dikembalikan akan disertai bunga yang diperhitungkan mulai Hari Kerja ke-3 (tiga) setelah Tanggal Penjatahan sampai dengan tanggal pengembalian uang yang dihitung berdasarkan tingkat suku bunga deposito jangka waktu 1 (satu) bulan bank Indonesia yakni sebesar 2,75%. Perseroan tidak dikenakan denda atas keterlambatan pengembalian uang pemesanan saham apabila keterlambatan tersebut disebabkan oleh kesalahan pemesan pada saat mencantumkan nama bank dan nomor rekening bank.

Bagi Pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI yang melaksanakan haknya melalui KSEI pengembalian uang pemesanan akan dilakukan oleh KSEI.

10. Penyerahan Surat Kolektif Saham Hasil Pelaksanaan HMETD dan Pengkreditan ke Rekening Efek

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi pemesan yang melaksanakan HMETD sesuai haknya melalui KSEI, akan dikreditkan pada Rekening Efek selambatnya dalam 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan pelaksanaan HMETD diterima dari KSEI dan dana pembayaran telah diterima dengan baik di rekening bank Perseroan.

Saham Baru hasil pelaksanaan HMETD bagi Pemegang HMETD dalam bentuk warkat yang melaksanakan HMETD sesuai haknya akan mendapatkan SKS atau saham dalam bentuk warkat selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah permohonan diterima oleh BAE Perseroan dan dana pembayaran telah efektif (*in good funds*) di rekening bank Perseroan.

Adapun Saham Baru hasil penjatahan atas pemesanan Saham Baru akan tersedia untuk diambil SKSnya atau akan didistribusikan dalam bentuk elektronik dalam Penitipan Kolektif di KSEI selambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah penjatahan.

SKS baru hasil pelaksanaan HMETD sesuai hak dapat diambil pada setiap Hari Kerja (Senin s/d Jumat, 09.00 - 15.00 WIB) mulai tanggal 20 Desember 2022 sampai tanggal 26 Desember 2022, sedangkan SKS baru hasil penjatahan dapat diambil pada tanggal 27 Desember 2022 atau selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja setelah proses penjatahan.

Pengambilan dilakukan di BAE Perseroan dengan menunjukkan/menyerahkan dokumen-dokumen sebagai berikut:

- Asli KTP/Paspor/KITAS yang masih berlaku (untuk perorangan), atau
- Fotokopi anggaran dasar (bagi lembaga/badan hukum) dan susunan direksi komisaris atau pengurus yang masih berlaku;
- Asli surat kuasa yang sah (untuk lembaga/badan hukum atau perorangan yang dikuasakan) bermeterai Rp10.000 (sepuluh ribu Rupiah) dilengkapi dengan fotokopi KTP/Paspor/KITAS dari pemberi dan penerima kuasa; dan
- Asli Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian.

11. Alokasi Sisa Saham yang Tidak Diambil Oleh Pemegang HMETD

Jika saham-saham yang ditawarkan dalam PMHMETD I ini tidak seluruhnya diambil atau dibeli oleh Pemegang HMETD, maka sisanya akan dialokasikan kepada Pemegang HMETD lainnya yang telah melaksanakan haknya dan telah melakukan pemesanan lebih besar dari haknya sebagaimana tercantum dalam HMETD, secara proposional sesuai dengan HMETD yang telah dilaksanakan.

12. Lain-lain

Setiap dan semua biaya konversi sehubungan pengalihan saham Perseroan dalam bentuk warkat menjadi bentuk elektronik dan/atau sebaliknya dari bentuk elektronik menjadi bentuk warkat harus dibayar dan ditanggung sepenuhnya oleh Pemegang Saham yang bersangkutan.

KETERANGAN TENTANG HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

1. Pihak Yang Berhak Menerima Sertifikat Bukti HMETD

Para pemegang saham Perseroan yang berhak memperoleh HMETD adalah pemegang saham yang namanya tercatat dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022 pukul 16.00 WIB dengan ketentuan bahwa setiap pemegang 100.000.000 (seratus juta) Saham Lama berhak atas 14.266.416 (empat belas juta dua ratus enam puluh enam ribu empat ratus enam belas) HMETD dimana 1 (satu) HMETD memberikan hak untuk membeli 1 (satu) Saham Baru dengan Harga Pelaksanaan sebesar Rp6.600,- (enam ribu enam ratus Rupiah) per saham yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan pemesanan pembelian Saham Baru. Seluruh pemegang saham berhak atas HMETD sesuai dengan porsi kepemilikannya. Untuk menghindari keraguan, pemegang saham Perseroan yang memiliki saham kurang dari 100.000.000 (seratus juta) saham tetap mendapatkan HMETD yang disesuaikan dengan jumlah saham yang dimiliki pemegang saham Perseroan dibagi dengan rasio HMETD tersebut.

2. Pemegang Sertifikat Bukti HMETD Yang Sah

Pemegang HMETD yang sah adalah:

- i. Para pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dengan sah dalam DPS Perseroan pada tanggal 14 Desember 2022 sampai dengan pukul 16.00 WIB yang tidak menjual HMETD-nya sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- ii. Pembeli atau pemegang Sertifikat Bukti HMETD terakhir yang namanya tercantum dalam Sertifikat Bukti HMETD sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD; atau
- iii. Para pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif KSEI sampai dengan akhir periode perdagangan HMETD.

3. Perdagangan SBHMETD

Pemegang HMETD dapat memperdagangkan HMETD yang dimilikinya selama periode perdagangan, yaitu mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022. Pemegang HMETD yang hendak melakukan perdagangan wajib memiliki rekening pada Anggota Bursa atau Bank Kustodian yang telah menjadi Pemegang Rekening di KSEI.

Perdagangan HMETD tanpa warkat harus memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, termasuk tetapi tidak terbatas pada ketentuan perpajakan dan ketentuan di bidang Pasar Modal termasuk peraturan bursa dimana HMETD tersebut diperdagangkan, yaitu BEI dan peraturan KSEI. Bila Pemegang HMETD mengalami keragu-raguan dalam mengambil keputusan, sebaiknya berkonsultasi atas biaya sendiri dengan penasehat investasi, perantara pedagang efek, manajer investasi, penasehat hukum, akuntan publik, atau penasehat profesional lainnya.

HMETD yang berada dalam Penitipan Kolektif di KSEI diperdagangkan di BEI, sedangkan HMETD yang berbentuk SBHMETD hanya bisa diperdagangkan di luar Bursa Efek. Penyelesaian perdagangan HMETD yang dilakukan melalui Bursa Efek akan dilaksanakan dengan cara pemindahbukuan antar rekening efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa di KSEI.

Segala biaya dan pajak yang mungkin timbul akibat perdagangan dan pemindahtanganan HMETD menjadi tanggung jawab dan beban Pemegang HMETD atau calon pemegang HMETD.

4. Bentuk Dari SBHMETD

Bagi pemegang saham Perseroan yang sahamnya belum dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD yang mencantumkan nama dan alamat pemegang HMETD, jumlah saham yang dimiliki, jumlah HMETD yang dapat digunakan untuk membeli saham hasil pelaksanaan HMETD, jumlah saham hasil pelaksanaan HMETD yang akan dibeli, jumlah harga yang harus dibayar, jumlah pemesanan saham hasil pelaksanaan HMETD tambahan, kolom endosemen dan keterangan lain yang diperlukan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan tidak akan menerbitkan Sertifikat Bukti HMETD, melainkan akan melakukan pengkreditan HMETD ke Rekening Efek atas nama Bank Kustodian atau Anggota Bursa yang ditunjuk masing-masing pemegang saham di KSEI.

5. Permohonan Pemecahan SBHMETD

Bagi pemegang SBHMETD yang ingin menjual atau mengalihkan sebagian dari HMETD yang dimilikinya sebagaimana tercantum dalam SBHMETD, maka pemegang Sertifikat Bukti HMETD yang bersangkutan dapat menghubungi BAE Perseroan untuk mendapatkan denominasi HMETD yang diinginkan. Pemegang HMETD dapat melakukan pemecahan SBHMETD mulai tanggal 16 Desember 2022 sampai dengan tanggal 22 Desember 2022.

Sertifikat Bukti HMETD hasil pemecahan dapat diambil dalam waktu 1 (satu) Hari Bursa setelah permohonan diterima lengkap oleh BAE Perseroan.

6. Tata Cara Pengalihan HMETD

Pemegang HMETD yang tidak ingin melaksanakan haknya dan bermaksud untuk mengalihkan HMETD-nya yang diperoleh dalam rangka PMHMETD I ini, dapat melakukan pengalihan HMETD kepada pihak lain pada Periode Perdagangan HMETD dan dilakukan melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodian. Mengenai mekanisme perdagangan HMETD dilakukan sesuai dengan mekanisme perdagangan bursa pada umumnya.

7. Nilai HMETD

Nilai dari HMETD yang ditawarkan oleh Pemegang HMETD yang sah akan berbeda-beda dari HMETD yang satu dan lainnya, berdasarkan permintaan dan penawaran dari pasar yang ada.

Sebagai contoh, perhitungan nilai HMETD di bawah ini merupakan salah satu cara untuk menghitung nilai HMETD, tetapi tidak menjamin bahwa hasil perhitungan nilai HMETD yang diperoleh adalah nilai HMETD yang sesungguhnya.

Penjabaran di bawah ini diharapkan dapat memberikan gambaran umum untuk menghitung nilai HMETD:

- Harga penutupan saham pada Hari Bursa terakhir sebelum perdagangan HMETD = Rp a
 - Harga Pelaksanaan PMHMETD I = Rp b
 - Jumlah saham yang beredar sebelum PMHMETD I = A
 - Jumlah saham yang diterbitkan dalam PMHMETD I = B
 - Harga teoritis saham hasil pelaksanaan PMHMETD I = $\frac{(Rp\ a \times A) + (Rp\ b \times B)}{(A + B)}$
- = Rp c
- Dengan demikian, secara teoritis harga HMETD per saham adalah
- = Rp a – Rp c

8. Penggunaan SBHMETD

SBHMETD adalah bukti hak yang diberikan Perseroan kepada Pemegang HMETD untuk membeli Saham Baru. SBHMETD hanya diterbitkan bagi pemegang saham yang berhak yang belum melakukan konversi saham menjadi bentuk elektronik ke dalam Penitipan Kolektif di KSEI dan digunakan untuk memesan Saham Baru. SBHMETD tidak berlaku dan tidak dapat diperdagangkan dalam bentuk fotokopi. SBHMETD tidak dapat ditukarkan dengan uang atau apapun pada Perseroan. Bukti kepemilikan HMETD untuk pemegang HMETD dalam Penitipan Kolektif di KSEI akan diberikan oleh KSEI melalui Anggota Bursa atau Bank Kustodiannya.

9. Pecahan HMETD

Sesuai dengan POJK No. 32/2015, dalam hal pemegang saham mempunyai HMETD dalam bentuk pecahan, maka pecahan HMETD tersebut tidak diserahkan kepada pemegang saham yang berhak, namun akan dikumpulkan oleh Perseroan untuk dijual, sehingga Perseroan hanya akan mengeluarkan HMETD dalam bentuk bulat. Selanjutnya HMETD dalam bentuk pecahan tersebut wajib dijual oleh Perseroan dan hasil penjualannya akan dimasukkan ke dalam rekening Perseroan yang telah ditentukan.

10. Pencatatan Saham Baru di Bursa Efek

Setelah pelaksanaan PMHMETD I, jumlah saham yang diterbitkan dalam Perseroan akan mencapai sebanyak-banyaknya 846.215.318 (delapan ratus empat puluh enam juta dua ratus lima belas ribu tiga ratus delapan belas) saham.

11. Lain-Lain

Segala biaya yang timbul dalam rangka pemindahan HMETD menjadi beban pemegang Sertifikat Bukti HMETD atau calon pemegang HMETD.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN SERTIFIKAT BUKTI HAK MEMESAN EFEK TERLEBIH DAHULU

Bagi pemegang saham yang sahamnya berada dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, HMETD akan didistribusikan secara elektronik melalui Rekening Efek Anggota Bursa atau Bank Kustodian masing-masing di KSEI selambatnya 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pencatatan pada DPS Perseroan dalam rangka PMHMETD I, yaitu tanggal 15 Desember 2022. Prospektus dan FPPS Tambahan tersedia di BAE Perseroan.

Bagi pemegang saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam sistem Penitipan Kolektif di KSEI, Perseroan akan menerbitkan SBHMETD atas nama pemegang saham dan pemegang saham dapat mengambil Sertifikat Bukti SBHMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya mulai tanggal 14 Desember 2022 dengan menunjukkan asli kartu tanda pengenal yang sah (KTP/Paspor/KITAS) dan menyerahkan fotokopinya serta asli Surat Kuasa bagi yang tidak bisa mengambil sendiri pada BAE Perseroan:

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28, RT 14/ RW 01
Kebon Kelapa, Gambir
Jakarta 10120
Telepon: (021) 3508077
Email: datindo.smgrput@gmail.com

Apabila pemegang saham Perseroan yang namanya dengan sah tercatat dalam DPS Perseroan tanggal 14 Desember 2022 belum menerima atau mengambil Sertifikat Bukti HMETD, Prospektus, FPPS Tambahan dan formulir lainnya dan tidak menghubungi BAE Perseroan, maka setiap dan segala risiko ataupun kerugian yang mungkin timbul bukan menjadi tanggung jawab Perseroan ataupun BAE Perseroan, melainkan sepenuhnya merupakan tanggung jawab para pemegang saham Perseroan yang bersangkutan.

INFORMASI TAMBAHAN

Apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas dari Keterbukaan Informasi ini atau apabila pemegang saham menginginkan tambahan informasi sehubungan dengan PMHMETD I ini, para pemegang saham dipersilahkan menghubungi:

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk

Kantor Pusat:

South Quarter, Tower A, Lantai 19 – 20
Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Desa/Kelurahan Cilandak Barat,
Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, Indonesia
Telp. (021) 5261174 / Faks. (021) 5261176
e-mail: info@sig.id / website: www.sig.id